

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP ASESMEN
PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-
KANAK DI KOTA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

OKII AYUK INDRIYANI

NIM F1121131021



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP ASESMEN
PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-KANAK
DI KOTA PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

**OKII AYUK INDRIYANI
NIM F1121131021**

Disetujui Oleh,

Pembimbing Pertama



**Desni Yuniarni M.Psi.Psikolog
NIP. 197912282008012014**

Pembimbing Kedua



**Lukmanulhakim, ST, M.Pd
NIP.198612022014041002**

Mengetahui,



**Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



**Dr. Hj. Fadillah, M.Pd
NIP.195610211985032004**

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU TERHADAP ASESMEN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KOTA PONTIANAK

Okii Ayuk Indriyani, Desni Yuniarni, Lukmanulhakim

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

Email: okyindriani717@student.untan.ac.id

Abstract

The level of teacher kindergarten's understanding in developmental assessments is needed as a provision for successful assessment. The purpose of the study is to present a data about the level of teacher's understanding of early childhood development assessment in kindergarten in Pontianak with 48.95% of respondents. Teacher's understanding in interpreting the procedure is good, with the number 98.96% of respondents. Teacher's understanding in predicting the procedure is good with the number of 57.29% of respondents. Teacher's understanding in translating the assessment process is good, with the number of 72.92% of respondents. Teacher's understanding in interpreting the assessment process is good with 95.833% of respondents. Teacher's understanding in forecasting the assessment process is good, with 97.92% of the respondents. Teacher's understanding in translating the assessment management is good, with 81.25% of respondents. Teacher's understanding in interpreting the assessment management is good, with 89.85%. Teacher's understanding in forecasting on assessment management is good, with 92.708% of respondents. Teacher's understanding in translating the report of assessment results is good, with 33.33% of the respondents. Teacher's understanding in interpreting the result of the report assessment is good with the number of 72.92% of respondents. Teacher's understanding in forecasting the report of assessment results is good, with 86.46% of respondents.

Keywords: *Level of understanding, Developmental Assessment, Early Childhood Assessment*

Asesmen yang dilakukan pada anak yang duduk di PAUD tentunya berbeda dengan asesmen yang diperuntukkan bagi individu yang dewasa. Hal ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu ketidak mampuan anak usia dini dalam hal baca tulis serta karakteristik perkembangan anak yang unik sehingga membutuhkan strategi pengukuran yang berbeda pula. Karena itu strategi asesmen yang digunakan haruslah sesuai dengan tingkat perkembangan mental, sosial, dan fisik anak pada tiap tahapan usia (Ria, 2012: 4). Asesmen pada PAUD tidak mengenal ulangan, ujian, apalagi tes objektif, untuk mengukur perkembangan anak di PAUD hal yang dilakukan adalah dengan mengobservasi,

mencatat dan mendokumentasikan segala sesuatu tentang anak, baik perkembangannya, perilaku, maupun hasil karyanya.

Guru harus benar-benar memahami konsep asesmen yang tepat dalam kegiatan pelaksanaan program. Pelaksanaan asesmen yang baik dapat meningkatkan kualitas Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM). Dengan demikian Untuk mewujudkan asesmen yang baik dibutuhkan prosedur pelaksanaan asesmen yang tepat. Pada dasarnya, pelaksanaan/ penggunaan asesmen di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Terdapat delapan standar dalam peraturan tersebut, dimana satu

diantaranya adalah standar penilaian pendidikan (asesmen) yang diharapkan dapat digunakan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Melalui observasi awal semakin banyak fakta yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa guru yang sering menggunakan asesmen sesuai dengan waktunya. Selebihnya guru hanya akan mengabaikan dan akan mencatat semuanya dalam Laporan perkembangan anak di akhir semester. Dengan mengabaikan beberapa kemungkinan perkembangan yang terjadi, tidak jarang guru juga mengisi evaluasi akhir semester anak dengan yang diingatnya saja bukan berupa hasil dari penggunaan asesmen yang autentik. Selain itu, sebagian guru akan lebih dominan melihat bagaimana kognitif anak didik, dan mengabaikan afektif serta psikomotorik dari anak didik, padahal dalam pembelajaran semua aspek perkembangan anak harus dinilai, walaupun penilaian pada anak usia dini bukanlah berupa angka yang didapat melalui tes objektif. Selain itu menurut wawancara dalam prariset terhadap beberapa kepala sekolah menurut mereka karena kebebasan dalam melaksanakan kurikulum 2013 sesuai pemahaman guru masih jarang guru yang melaksanakan penilaian sesuai dengan pedoman penilaian. Guru hanya melakukan penilaian secara harian saja dan tidak melakukan penilaian bulanan ataupun mingguan, tidak jarang guru-guru juga hanya mengobservasi anak pada akhir pembelajaran dan hanya menggunakan satu alat penilaian saja. Pemahaman guru terhadap asesmen berdampak pada proses penilaian yang diberikan oleh guru kepada anak usia dini, kebanyakan guru akan mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan akhir perkembangan anak karena minimnya data yang dimiliki mengenai anak. Minimnya data yang dimiliki oleh guru ini karena guru tidak melaksanakan asesmen seperti seharusnya sehingga sering kali laporan perkembangan anak tidak menggambarkan kemampuan anak secara detail dan menyeluruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap

asesmen perkembangan Anak Usia Dini pada Taman Kanak-Kanak di Kota Pontianak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan harus relevan dengan masalah penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan subjek yang menjadi sasaran penelitian, lokasi untuk melakukan penelitian survey ini adalah Taman Kanak-Kanak swasta/negeri di Kota Pontianak. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru TK di Kota Pontianak. Dengan karakteristik Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- 1) TK negeri dan swasta di kota Pontianak
- 2) Guru yang sudah sertifikasi
- 3) Guru kelas
- 4) Guru S1 AUD

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari dinas pendidikan Kota Pontianak data guru berijazah S1 PAUD dan guru yang sudah sertifikasi tahun 2016/2017, jika digabungkan sebanyak 385 orang guru yang di jadikan populasi dalam penelitian ini. Dari jumlah guru TK S1 PAUD dan sertifikasi di Kota Pontianak sebanyak 385 orang, yang di ambil 25% saja. Maka didapatkan Sampel sebanyak 96,25 atau dibulatkan menjadi 96 orang guru SI PAUD dan Sertifikasi.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2016: 207). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum.

. Pengkategorian skor dari masing-masing aspek kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan

rata-rata ideal (M) dan standar deviasi (SD) pada masing masing aspek. Saifuddin Azwar Menurut Tophan James Sirotnik Kenet A, (dalam Pratiwi, 2015:30), mengkategorikan hasil presentase yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman Pengkategorian

Kategori	Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

- 1) Penentuan kategori rendah sedang dan tinggi dengan rumus:
 $X - (Z \times S)$ Sampai dengan $X + (Z \times S)$
- 2) Selanjutnya cara menentukan analisis data yaitu dengan mencari besarnya relative

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel Pada penelitian ini sebanyak 96 orang guru SI PAUD dan Sertifikasi. Adapun

(2012:149), membagi kecenderungan tiap aspek menjadi tiga kategori sebagai berikut:

persentase, dengan rumus sebagai berikut:

(Sudijono, 2012 : 43)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Rumus mean dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung jumlah keseluruhan skor kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan responden. Rumus mean untuk melihat nilai rata-rata. Adapun rumus mean adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \dots\dots\dots (2)$$

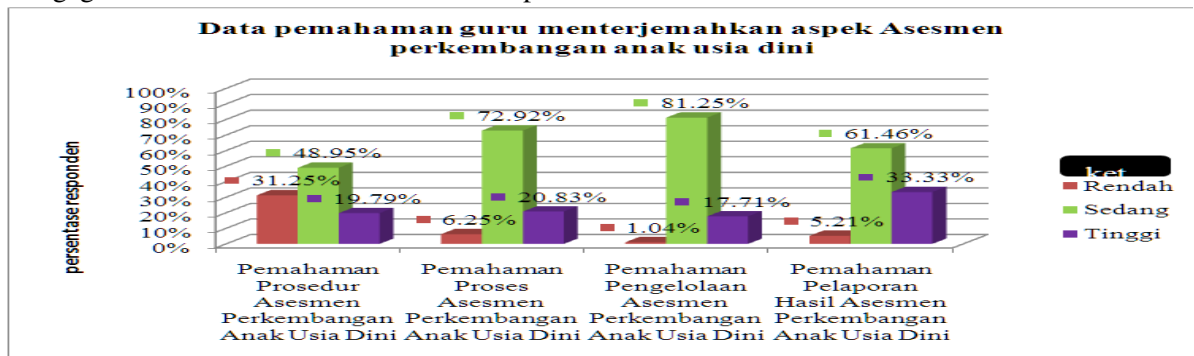
Modus digunakan untuk melihat jumlah skor yang sering muncul

$$SR = \frac{\sum |x_i - \bar{x}|}{n} \dots\dots\dots (3)$$

$$SD = \frac{\sum |x_i - \bar{x}|}{n-1} \dots\dots\dots (4)$$

(Sudijono, 2012:151)

hasil penelitian pada tingkat pemahaman menterjemahkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:



Grafik 1: Tingkat Pemahaman Aspek Menterjemahkan terhadap aspek Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini

Grafik di atas adalah gambaran hasil penelitian dari pemahaman menterjemahkan pada aspek kegiatan pembelajaran:

a. Pemahaman Prosedur Asesmen :

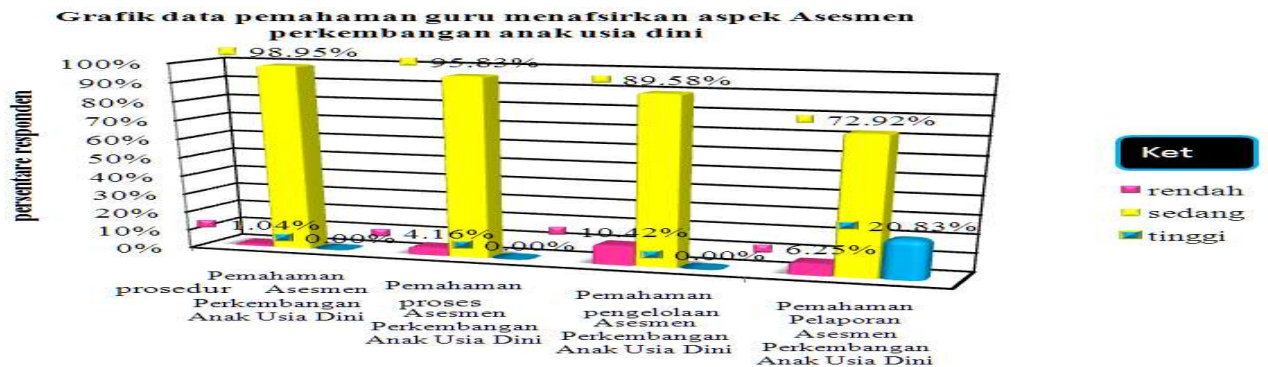
- 1) Guru menjelaskan prinsip penilaian perkembangan anak usia dini
- 2) Guru Membuat penilaian sesuai Kurikulum Pendidikan anak usia dini
- 3) Guru menentukan indikator penilaian sesuai Kurikulum Pendidikan anak usia dini

- 4) Guru memilih jenis alat penilaian sesuai Kurikulum Pendidikan anak usia dini
- 5) Guru menganalisis jenis instrumen di PAUD penilaian sesuai Kurikulum Pendidikan anak usia dini
- 6) Guru menyiapkan alat/instrumen penilaian

b. Proses Asesmen:

- 1) Guru mencatat pencapaian perkembangan anak pada saat proses belajar mengajar

- 2) Guru guru menencatat perkembangan anak secara harian, bulanan dan semesteran
 - 3) Guru menyimpulkan penilaian proses serta hasil perkembangan anak didik dalam semua aspek perkembangan dan pengamatan dengan menggunakan alat penilaian
- c. Pengelolaan Asesmen:
- 1) Guru menyimpulkan hasil penilaian untuk menentukan tingkat pencapaian dan standar pencapaian anak.
 - 2) Guru melakukan analisis pencapaian perkembangan anak
 - 3) Guru mengupulkan semua data anak yang diperoleh dari ceklist, catatan anekdot dan hasil karya untuk diolah
 - 4) Membuat kompilasi hasil penilaian.
- d. Pelaporan Hasil Asesmen:
- 1) Guru Melakukan pelaporan secara tatap muka
 - 2) Guru melakukan komunikasi penilaian melalui konsultasi individual, komunikasi kelompok, seminar
 - 3) Melakukan pelaporan keadaan anak ketika belajar disekolah secara fisik, akademik sosial, dan emosional, partisipasi anak, kemampuan anak, yang harus dilakukan oleh orang tua
- Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar pemahaman menterjemahkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini guru rata-rata masih tergolong kategori sedang. Hal ini terlihat pada penjelasan hasil data sebagai berikut:
- a. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan pemahaman guru menterjemahkan pada aspek pemahaman prosedur asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 5.63 yaitu 19 guru atau 19.79%, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 4.06-
 - 5.63 yaitu 47 guru atau 48.95% , dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 4.06 yaitu 30 guru atau 31.25%.
 - c. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan pemahaman guru menterjemahkan pada aspek pemahaman proses asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.61 yaitu 20 guru atau 20.83%, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 0.91-2.61 yaitu 70 guru atau 72.92%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 0.91 yaitu 6 guru atau 6,25%.
 - d. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan pemahaman guru menterjemahkan pada aspek aspek pemahaman pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.538 yaitu 17 guru atau 17.71%, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 0.9825 -2.538 yaitu 78 guru atau 81.25%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 0.9825 yaitu 1 guru atau 1.04%.
 - e. Dari grafik di atas, diketahui bahwa kecenderungan pemahaman guru menterjemahkan pada aspek pemahaman pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.98 yaitu 32 guru atau 33,33%, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 1.59-2.98 yaitu 59 guru atau 61.458%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 1.59 yaitu 5 guru atau 5.208333%.
- Hasil penelitian menunjukkan pemahaman guru menafsirkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini sebagai berikut:



Grafik 2: Tingkat Pemahaman Aspek menafsirkan terhadap aspek asesmen perkembangan anak usia dini

Grafik di atas adalah gambaran hasil penelitian dari tingkat pemahaman menafsirkan pada aspek kegiatan pembelajaran:

- a. Pemahaman prosedur asesmen perkembangan anak usia dini: Guru merencanakan kegiatan penilaian yang saling berkaitan satu sama lain dengan memperhatikan tujuan penilaian maupun proses penilaian
- b. proses asesmen perkembangan anak usia dini: Guru melaksanakan prinsip-prinsip penilaian anak usia dini
- c. pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini: Guru menganalisis proses dan hasil penilaian belajar anak
- d. Pelaporan asesmen perkembangan anak usia dini:
 - 1) Guru menentukan bentuk pelaporan yang digunakan
 - 2) Guru menentukan komponen-komponen yang harus dilaporkan

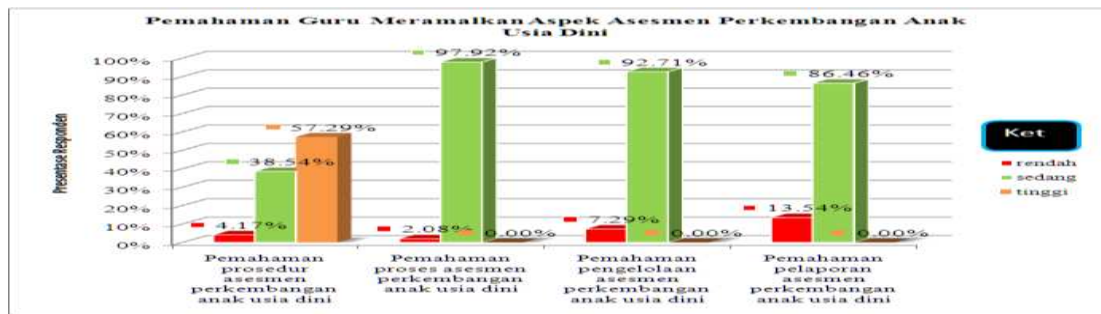
Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pemahaman menafsirkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini guru sebagian besar masih tergolong kategori sedang. Hal ini terlihat pada penjelasan hasil analisis data sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman guru menafsirkan pada aspek pemahaman prosedur asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.22 yaitu 0 guru atau tidak ada guru dalam kategori ini, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 1.652-2.22 yaitu 95 guru atau 98.96%, dan masuk dalam kategori rendah

terletak pada interval < 1.59 yaitu 1 guru atau 1.04%.

- b. Tingkat pemahaman guru menafsirkan pada aspek pemahaman aspek proses asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.14 yaitu 0 guru atau tidak ada guru dalam kategori ini, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 1.74-2.14 yaitu 92 guru atau 95.83%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 1.74 yaitu 4 guru atau 4.2%.
- c. Tingkat pemahaman guru menafsirkan pada aspek pemahaman pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.03 yaitu 0 guru atau tidak ada guru dalam kategori ini, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 0.7-2.03 yaitu 86 guru atau 89.58%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 0.7 yaitu 10 guru atau 10.42%.
- d. Tingkat pemahaman guru menafsirkan pada aspek pemahaman pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.62 yaitu 20 guru atau 20.83%, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 0.92-2.62 yaitu 70 guru atau 72.92%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 0.92 yaitu 6 guru atau 6.25%.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman guru meramalkan pada aspek kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:



Grafik 3: Tingkat Pemahaman Aspek Meramalkan terhadap aspek asesmen perkembangan anak usia dini.

Grafik di atas adalah gambaran hasil penelitian dari tingkat pemahaman meramalkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini.

- Tingkat Pemahaman prosedur asesmen perkembangan anak usia dini: Merancang dan melaksanakan penilaian sesuai dengan prinsip dan aspek penilaian.
- Tingkat pemahaman proses asesmen perkembangan anak usia dini: Memperhatikan ulang alat penilaian yang digunakan.
- Tingkat pemahaman pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini: Memperhatikan dan melakukan analisis setiap kemampuan anak apakah anak berada pada tahap BB, MB, BSH, BSB.
- Tingkat pemahaman pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini: Memperhatikan tata bahasa yang mudah dimengerti untuk pelaporan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut, menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pemahaman guru adalah baik. Hal ini terlihat pada penjelasan hasil analisis data sebagai berikut:

- Dari grafik di atas, dapat diketahui kecenderungan pemahaman guru meramalkan pada prosedur asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.283 yaitu 55 guru atau 57,29%, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 1,72-2,283 yaitu 37 guru atau 38.54%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 1.72 yaitu 4 guru atau 4.17%.
- Berdasarkan grafik di atas kecenderungan tingkat pemahaman guru meramalkan pada proses asesmen perkembangan anak usia

dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.12 yaitu 0 guru atau tidak ada guru dalam kategori tinggi, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 2.12-1.1 yaitu 94 guru atau 97.92%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 1.1 yaitu 2 guru atau 42.08%.

- Berdasarkan grafik di atas kecenderungan tingkat pemahaman guru meramalkan pada pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.07 yaitu 0 guru atau tidak ada guru dalam kategori tinggi, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 0.81-2.07 yaitu 87 guru atau 92.708%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 0.81 yaitu 7 guru atau 7.291%.
- Berdasarkan grafik di atas kecenderungan tingkat pemahaman guru meramalkan pada pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini di kota Pontianak masuk dalam kategori tinggi terletak pada interval ≥ 2.21 yaitu 0 guru atau tidak ada guru dalam kategori tinggi, masuk dalam kategori sedang terletak pada interval 1.52-2.21 yaitu 83 guru atau 86.45%, dan masuk dalam kategori rendah terletak pada interval < 1.52 yaitu 13 guru atau 13.54%.

Pembahasan

Berdasarkan jumlah responden dalam penelitian ini, maka tes yang disebarakan berjumlah 96 tes dengan jumlah pertanyaan 34 item dan berdasarkan uji validitasi dan reliabilitas yang dilakukan kepada 30 guru, maka 34 item yang digunakan.

Tingkat Pemahaman Guru di Kota Pontianak terhadap Prosedur Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini.

Berdasarkan hasil penelitian aspek pemahaman menterjemahkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam prosedur asesmen di Kota Pontianak tergolong kategori “Sedang/cukup”. Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 48,96% responden skornya berada dalam interval 4.06-5.63. Tingkat Pemahaman guru menafsirkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam prosedur asesmen di Kota Pontianak yang masih mendominasi adalah kategori “Sedang/cukup, itu terlihat dari jumlah persentasenya sebanyak 98,95% dan untuk jumlah persentase kategori rendah yaitu 1,041%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 0%. Aspek Pemahaman meramalkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam prosedur asesmen di Kota Pontianak masih tergolong sedang/cukup, itu terlihat dari jumlah persentasenya kategori tinggi sebanyak 57,29%, kemudian kategori sedang terdapat 38,54% dan rendah yang hanya 4,17% responden. Pada tabel 4.14 menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman guru Taman Kanak-kanak di kota Pontianak terhadap prosedur asesmen perkembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum 2013 masuk dalam interval ≥ 9.998 kategori tinggi sebesar 42.71% atau 41 responden dinyatakan dalam kategori tersebut. Sedangkan untuk interval 8.002-9.998 kategori sedang terdapat 38.54% atau 37 responden, dan untuk interval < 8.002 kategori rendah sebesar 18.75% atau 18 responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pemahaman aspek asesmen perkembangan anak usia dini pada prosedur asesmen adalah baik. Artinya, sebagian besar guru di Kota Pontianak dapat memahami prosedur asesmen dari menjelaskan prinsip penilaian, membuat penilaian sesuai dengan kurikulum, menentukan dan menyiapkan alat penilaian, merancang dan melaksanakan penilaian sesuai dengan aspek ataupun prinsip penilaian yang seharusnya. Daryanto (2012:106) berpendapat bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam

mengartikan, menafsirkan atau menyatakan dengan caranya sendiri berdasarkan pengetahuan yang diterimanya.

Tingkat Pemahaman Guru di Kota Pontianak terhadap Proses Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil penelitian aspek pemahaman menterjemahkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam proses asesmen di Kota Pontianak tergolong kategori “Sedang/cukup”. Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 72.92% responden skornya berada dalam interval 0.91-2.61. Tingkat Pemahaman guru menafsirkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam proses asesmen di Kota Pontianak yang masih mendominasi adalah kategori “Sedang/cukup, itu terlihat dari jumlah persentasenya sebanyak 95.83% dan untuk jumlah persentase kategori rendah yaitu 4.17%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 0%. Aspek Pemahaman meramalkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam proses asesmen di Kota Pontianak masih tergolong sedang/cukup, itu terlihat dari jumlah persentasenya kategori sedang sebanyak 97.92%, kemudian kategori rendah terdapat 2.083% dan kategori tinggi 0% responden. Pada tabel 4.15 menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman guru Taman Kanak-kanak di kota Pontianak terhadap proses asesmen perkembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum 2013 masuk dalam interval ≥ 6.059 kategori tinggi sebesar 13.54% atau 13 responden dinyatakan dalam kategori tersebut. Sedangkan untuk interval 3.941-6.059 kategori sedang terdapat 82.29% atau 79 responden, dan untuk interval < 3.941 kategori rendah sebesar 4.17% atau 4 responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa pemahaman aspek Asesmen perkembangan anak usia dini pada proses asesmen adalah baik. Artinya, sebagian besar guru di Kota Pontianak dapat memahami proses asesmen dari mencatat pencapaian perkembangan anak pada saat proses belajar mengejar, mencatat perkembangan anak secara harian, bulanan dan semesteran, menyimpulkan

seluruh aspek perkembangan anak berdasarkan proses serta hasil perkembangannya, melaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian serta melakukan pengecekan terhadap alat penilaian yang digunakan.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat melaksanakan proses asesmen dengan baik, Direktorat pembinaan pendidikan anak usia dini (2015: 16) menyebutkan bahwa proses penilaian dilakukan secara sistematis, maknanya disini guru yang telah paham dan memiliki pemahaman yang tinggi terhadap proses asesmen maka guru tersebut diharapkan telah mampu melaksanakan proses asesmen dengan benar dan sistematis.

Tingkat Pemahaman Guru di Kota Pontianak terhadap Pengelolaan Asesmen

Berdasarkan hasil penelitian aspek pemahaman diterjemahkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam pengelolaan asesmen di Kota Pontianak tergolong kategori "Sedang/cukup". Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 81.25% responden skornya berada dalam interval 0.9825-2.538. Tingkat Pemahaman guru menafsirkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam pengelolaan asesmen di Kota Pontianak yang masih mendominasi adalah kategori "Sedang/cukup, itu terlihat dari jumlah persentasenya sebanyak 89.58% dan untuk jumlah persentase kategori rendah yaitu 10.42%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 0%. Aspek Pemahaman meramalkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam pengelolaan asesmen di Kota Pontianak masih tergolong baik, itu terlihat dari jumlah persentasenya kategori sedang sebanyak 92.71%, kemudian kategori rendah terdapat 7.29% dan kategori tinggi 0% responden. Pada tabel 4.16 menunjukan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman guru Taman Kanak-kanak di Kota Pontianak terhadap pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum 2013 masuk dalam interval ≥ 6.304 kategori tinggi sebesar 3.11% atau 3 responden dinyatakan dalam kategori

tersebut. Sedangkan untuk interval 3,69-6,304 kategori sedang terdapat 76.04% atau 73 responden, dan untuk interval < 3.69 kategori rendah sebesar 20.83% atau 20 responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman aspek Asesmen perkembangan anak usia dini pada pengelolaan asesmen adalah baik. Artinya, sebagian besar guru di Kota Pontianak dapat memahami pengelolaan asesmen sebagaimana yang seharusnya berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh pada penelitian ini maka guru pada TK di Kota Pontianak telah mampu dalam pelaksanaan pengelolaan dengan baik.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat melaksanakan pengelolaan penilaian dengan baik. Menurut Hamalik, (2013: 122) Guru harus memiliki pemahaman dan pengalaman yang luas. Pengalaman dan pengetahuan sangat diperlukan dalam dalam pengajaran. Tidak cukup hanya menguasai pengetahuan spesialisasinya saja, akan tetapi pengalaman dan pengetahuan umum perlu juga dipahami. Tambah lagi dengan pengalaman dan pengetahuan guru dapat memberikan penjelasan dan analisis yang lebih mantap. Guru yang telah memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan asesmen akan mampu melaksanakan pengelolaan seperti yang diharapkan oleh kurikulum 2013 untuk Anak Usia Dini. Seperti menyimpulkan hasil penilaian yang telah terkumpul, melakukan analisis tingkat pencapaian perkembangan anak, mengumpulkan hasil penilaian anak dari berbagai alat penilaian dan membandingkan setiap hasil dari berbagai alat yang telah guru gunakan, melihat bagaimana proses serta hasil belajar anak dan mengecek titikan akhir yang dicapai peserta didik apakah anak berada pada tahap BB, MB, BSH, BSB. Bila guru telah paham secara pengelolaan asesmen yang seharusnya, maka dalam penerapannya pengelolaan asesmen yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik dan sesuai dengan bagaimana seharusnya pengelolaan hasil belajar anak selama di lembaga TK. Berdasarkan hasil penelitian dimana disimpulkan keadaan tingkat pemahaman guru dalam pengelolaan asesmen adalah baik ini

berarti dalam penerapannya guru harus sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan pada pengelolaan penilaian anak usia dini.

Tingkat Pemahaman Guru di Kota Pontianak terhadap Pelaporan Hasil Asesmen

Berdasarkan hasil penelitian aspek pemahaman menterjemahkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam pelaporan hasil asesmen di Kota Pontianak tergolong kategori “Sedang/Cukup”. Terlihat hasil persentase yang menunjukkan bahwa 61.46% responden skornya berada dalam interval sedang 1,59-2,98. pada kategori tinggi dengan persentase 33.33% serta kategori rendah yang hanya 5.208%. Tingkat Pemahaman guru menafsirkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam pelaporan hasil asesmen di Kota Pontianak yang mendominasi adalah kategori “Sedang/Baik”, itu terlihat dari jumlah persentasenya sebanyak 72.92% dan untuk jumlah persentase kategori rendah yaitu 6.25%, serta dengan jumlah persentase kategori tinggi yaitu 20.83%. Aspek Pemahaman meramalkan pada aspek asesmen perkembangan anak usia dini dalam pelaporan hasil asesmen di Kota Pontianak masih tergolong baik, itu terlihat dari jumlah persentasenya kategori sedang sebanyak 86.46%, kemudian kategori rendah terdapat 13.54% dan kategori tinggi 0% responden. Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman guru Taman Kanak-kanak di kota Pontianak terhadap pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum 2013 masuk dalam interval ≥ 7.18 kategori tinggi sebesar 7.29% atau 7 responden dinyatakan dalam kategori tersebut. Sedangkan untuk interval 4,81-7,18 kategori sedang terdapat 78.13% atau 75 responden, dan untuk interval < 4.81 kategori rendah sebesar 14.58% atau 14 responden. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman aspek Asesmen perkembangan anak usia dini pada pelaporan hasil asesmen adalah baik. Artinya, sebagian besar guru di Kota Pontianak dapat memahami pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini sebagaimana yang seharusnya

berdasarkan hasil jawaban yang diperoleh pada penelitian ini maka guru pada TK di kota Pontianak seharusnya telah mampu untuk melaksanakan pelaporan hasil penilaian sebagaimana mestinya.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar guru TK di kota Pontianak dapat melakukan pelaporan hasil asesmen dengan baik. Yus (2011: 189) mengutarakan pelaporan penilaian adalah kegiatan untuk menjelaskan ketercapaian aspek-aspek pertumbuhan dan perkembangan yang telah dimiliki oleh anak dalam waktu tertentu, guru yang telah memiliki tingkat pemahaman yang baik diharapkan mampu melaksanakan pelaporan hasil penilaian sebagaimana mestinya seperti pengertian diatas. Selain itu guru yang memiliki tingkat pemahaman pelaporan yang baik diharapkan mampu untuk melaksanakan pelaporan penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya seperti melakukan pelaporan secara tatap muka langsung dengan orang tua, mengkomunikasikan penilaian melalui konsultasi individu ataupun kelompok, melakukan pelaporan keadaan anak ketika dalam pembelajaran disekolah secara keseluruhan aspek perkembangan anak yang harus diketahui oleh orang tua, guru juga seharusnya telah melakukan menentukan bentuk pelaporan yang akan digunakan, menentukan komponen yang harus dilaporkan kepada orang tua, mana yang harus lebih menjadi perhatian orang tua, guru juga telah memahami perlunya memperhatikan tata bahasa yang baik dan mudah dimengerti oleh orang tua pada saat pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terdapat hasil yang signifikan antara Tingkat pemahaman guru PAUD terhadap Asesmen perkembangan anak usia dini di Kota Pontianak. Adapun Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan secara khusus yaitu:

1. Tingkat pemahaman guru TK di kota Pontianak terhadap prosedur asesmen perkembangan

anak usia dini . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman guru TK di Kota Pontianak terhadap prosedur asesmen perkembangan anak usia dini tergolong kategori “Baik”. Artinya, sebagian besar guru PAUD di Kota Pontianak dapat memahami prinsip penilaian, membuat penilaian sesuai kurikulum, menentukan indikator, memilih jenis alat penilaian, serta menyiapkan alat penilaian.

2. Tingkat pemahaman guru TK di kota terhadap proses asesmen perkembangan anak usia dini. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman guru TK di Kota Pontianak terhadap proses asesmen perkembangan anak usia dini tergolong kategori “Baik”. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami proses pencatatan pencapaian perkembangan anak ketika belajar mengejar, pencatatan dilaksanakan secara harian, bulanan dan semesteran, menyimpulkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini, melaksanakan prinsip-prinsip penilaian dan mengecek setiap alat penilaian yang digunakan.
3. Tingkat pemahaman guru TK di kota terhadap pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman guru TK di Kota Pontianak terhadap pengelolaan asesmen perkembangan anak usia dini tergolong kategori “Baik”. Artinya, sebagian besar guru PAUD di Kota Pontianak dapat memahami menyimpulkan dan menentukan standar pencapaian perkembangan anak, melihat tingkat pencapaian perkembangan anak, mengumpulkan semua data yang telah diperoleh dari berbagai alat penilaian, menentukan hasil penilaian anak berdasarkan proses serta hasil belajarnya, melakukan analisis setiap kemampuan anak.
4. Tingkat pemahaman guru TK di kota terhadap pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman guru TK di Kota Pontianak

terhadap pelaporan hasil asesmen perkembangan anak usia dini tergolong kategori “Baik”. Artinya, sebagian besar guru TK di Kota Pontianak dapat memahami melakukan pelaporan secara tatap muka, melakukan komunikasi penilaian melalui konsultasi individu atau kelompok, melakukan pelaporan setiap aspek perkembangan anak, menentukan bentuk pelaporan, menentukan komponen-komponen pelaporan, dan memperhatikan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh orang tua.

Saran

Berdasarkan hasil data dari penelitian tersebut, untuk meningkatkan tingkat pemahaman guru terhadap Asesmen perkembangan anak usia dini khususnya di Kota Pontianak, guru TK disarankan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sekolah lebih memfasilitasi guru untuk meningkatkan kemampuan guru mengenai asesmen perkembangan anak usia dini khususnya terkait penilaian berdasarkan kurikulum 2013.
2. Bagi Guru, Diharapkan dalam prosedur asesmen, sebaiknya guru perlu memperhatikan instrumen yang akan digunakan dan instrumen tersebut dapat digunakan secara holistik dan hasil penilaian pada setiap instrumen nantinya dapat saling melengkapi laporan akhir anak yang akan diterima oleh orang tua mengenai anaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mencari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman guru terhadap asesmen perkembangan anak usia dini khususnya asesmen pada kurikulum 2013.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah Siti , Dkk . (2007). **Perkembangan Dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini** . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Dimiyati, dkk.(2006). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendiknas. (2014). **Undang-Undang Nomor 146 Tentang Kurikulum 2013**

- Pendidikan Anak Usia Dini.*** Jakarta: Depdiknas.
- Pratiwi, Indah. (2015). ***Tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 Yogyakarta*** (jurnal UNY <http://eprints.uny.ac.id/>) diakses 11-01-2017.
- Sudijono, Anas (2014). ***Pengantar Statistik Pendidikan.*** Jakarta : Rajawali Pers.
- Nawawi, Hadari. (2015). ***Metode Penelitian Sosial.*** Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiyono. (2016). ***Metode Penelitian Pendidikan.*** Bandung: Alfabeta.